



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

2021

LAKIN

Laporan Kinerja

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan



LAPORAN KINERJA (LAKIN)

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN
TAHUN ANGGARAN 2021**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
2021**

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN TAHUN ANGGARAN 2021

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada : (a) Ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; (b) Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan (c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petujuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta (d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Pada Tahun 2021 BBPP Ketindan mengelola anggaran sebesar RP.21.158.298.000,- dengan capaian serapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai Rp.20.566.070.201,- (97,20%) dengan nilai kinerja berdasarkan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan sebesar 85,86 atau kateggori baik. Sedangkan Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan tahun 2021 meliputi: 1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian dengan capaian 81,87% dari target 75%, 2) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan capaian 3,93 dari target 3,91 skala linkert; 3) Terwujudnya birokrasi BBPP Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan nilai capaian 34,57 dari target 33,50 dan meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Ketindan dengan nilai capaian 85,86 dari target 90,20.

Dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2021 terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi yaitu: 1) Revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali yang mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah anggaran, output yang dihasilkan, dan jenis kegiatan, 2) Pemberlakuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga menjadi hambatan dengan tertundanya beberapa kegiatan pelatihan yang harus dilaksanakan di Kabupaten/Kota sehingga pelaksanaan menjadi mundur karena situasi ketidakpastian, sedangkan, dan 3) Kegiatan yang dilaksanakan di Provinsi Papua juga terkendala transportasi, yaitu jadwal penerbangan yang tidak menentu.

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka tindak lanjut yang dilakukan adalah segera menyusun ulang jadwal palang dan lebih intensif dalam berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk kegiatan pelatihan tematik dan bimbingan teknis yang dilaksanakan di Kabupaten dalam rangka antisipasi pemberlakuan PPKM.

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Ketindan tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban BBPP Ketindan atas capaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Lakin ini merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BBPP Ketindan kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2021. Penyusunan Lakin BBPP Ketindan tahun 2021 merupakan tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Catatan Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan.

Pencapaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2021 adalah hasil kerja seluruh jajaran BBPP Ketindan serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta maupun petani selaku pelaku utama. Besar harapan kami laporan Kinerja BBPP Ketindan tahun 2021 ini dapat memberikan gambaran kinerja BBPP Ketindan dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pada tahun berikutnya.

Akhir dari pengantar ini, kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.



DAFTAR ISI

	Hal
Ikhtisar Eksklusif	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN .	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Organisasi,Tata Kerja dan Tupoksi	2
1.2.1 Organisasi dan Tata Kerja	2
1.2.2 Tugas dan Fungsi	4
1.3 Potensi dan Permasalahan	6
1.3.1 Potensi BBPP Ketindan	6
1.3.1.1 Potensi SDM Pertanian	6
1.3.1.2 Potensi Sarana dan Prasarana	9
1.3.2 Permasalahan	10
1.4 Isu Strategis	11
1.5 Aspek Strategis Organisasi	13
1.5.1 Kekuatan	13
1.5.2 Kelemahan	14
1.5.3 Peluang	15
1.5.4 Tantangan	15
1.6 Dukungan Anggaran	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .	20
2.1 Rencana Strategis	20
2.1.1 Visi	20
2.1.2 Misi	20
2.1.3 Tujuan	21
2.1.4 Kebijakan dan Strategi	21
2.1.5 Program BBPP Ketindan	23
2.2 Perjanjian Kinerja	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI .	28
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan	28
3.2 Realisasi Anggaran Fisik Kegiatan	28
3.3 Capaian Kinerja	29
3.4 Hambatan dan Kendala	32
3.5 Rencana Aksi	33
BAB IV PENUTUP .	34

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
2. Surat Keputusan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021
3. Data Sumber Daya Manusia Tahun 2021
4. Capaian kinerja SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya Tahun 2021
5. Rekapitulasi Sertifikasi BBPP Ketindan Tahun 2021
6. Rekapitulasi Penumbuhan dan Penguanan P4S
7. Pagu, Realisasi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2021

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar Prasarana dan Sarana BBPP Ketindan Tahun 2021	9
Tabel 2. Kronologis Pagu Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2021	16
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2021	26
Tabel 4. Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan Tahun 2021	29
Tabel 5 Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2021	30

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan berdasarkan Permentan No. 45 Tahun 2021	2
Gambar 2. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Jenis Kelamin	7
Gambar 3. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Usia	7
Gambar 4. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Golongan	8
Gambar 5. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat Pendidikan	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

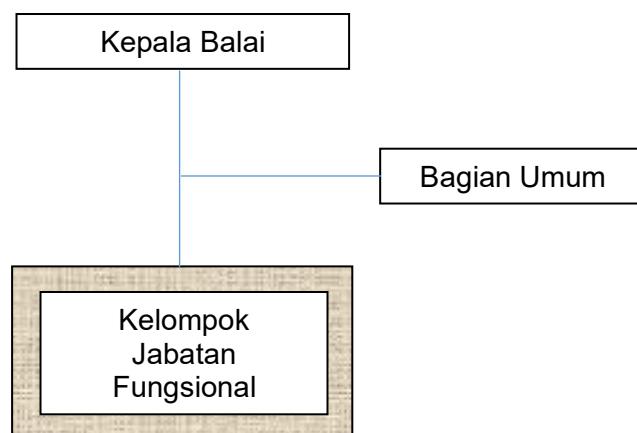
Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 45 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BBPP Ketindan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut di atas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Ketindan Triwulan II Tahun 2021.

1.2 Organisasi, Tata Kerja dan Tupoksi

1.2.1 Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi dan tata kerja BBPP Ketindan telah mengalami penyempurnaan dari Permentan Nomor: 103/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 menjadi Permentan Nomor: 45 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020. Konsekuensi dari penyempurnaan tersebut merupakan pengejawantahan transformasi birokrasi melalui penyederhanaan jabatan struktural sekaligus struktur organisasi yaitu dengan beralihnya jabatan struktural eselon 3 dan 4 menjadi pejabat fungsional tertentu.



Gambar 1.
Struktur Organisasi BBPP Ketindan
berdasarkan Permentan No. 45 Tahun 2020

Dengan struktur organisasi seperti di atas maka jabatan struktural di lingkup Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian hanya tersisa dua yaitu Kepala Balai (Eselon II-b) dan Kepala Bagian Umum (Eselon III-a), sedangkan pegawai lainnya masuk kepada kelompok jabatan fungsional yang terbagi menjadi fungsional tertentu dan fungsional umum.

Untuk jabatan fungsional tertentu yang sudah ada di BBPP Ketindan terdiri dari:

1. Fungsional Widya swara berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Widya swara beserta Angka Kreditnya. Untuk lebih merinci peran Fungsional Widya swara maka

berdasarkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor: 180/Kpts/SM.140/J/12/2011 maka Fungsional Widyaaiswara di BBPP Ketindan dibagi menjadi 5 (lima) spesialisasi yaitu:

- Spesialisasi Budidaya Tanaman
 - Spesialisasi Hama dan Penyakit Tanaman
 - Spesialisasi Pasca Panen dan Teknologi Hasil
 - Spesialisasi Sosial Ekonomi Pertanian
 - Spesialisasi Penyuluhan Pertanian
2. Fungsional Perencana berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Perencana;
 3. Fungsional Analis Kepegawaian berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/36/M.PAN/11/2006 tentang Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian beserta Angka Kreditnya;
 4. Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN;
 5. Fungsional Pranata Keuangan APBN berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 54 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN;
 6. Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat dan Angka Kreditnya;
 7. Fungsional Pranata Komputer berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer;

Sedangkan untuk pegawai lainnya yang belum beralih ke fungsional tertentu secara *defakto* tergabung dalam kelompok jabatan fungsional umum yang terfungsikan pada Subkoordinator Kepegawaian dan Rumah Tangga; Subkoordinator Keuangan; Subkoordinator BMN dan Instalasi; Subkoordinator Program dan Kerjasama; Subkoordinator Evaluasi dan

Pelaporan; Subkoordinator Pelatihan Aparatur dan Subkoordinator Pelatihan Non Aparatur

1.2.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 45 Tahun 2020, BBPP Ketindan selaku UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai tugas yaitu melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Balai Besar Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidangnya;
- d. pelaksanaan pelatihan fungsional di bidangnya bagi aparatur;
- e. pelaksanaan pelatihan teknis di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur dalam dan luar negeri;
- f. pelaksanaan pelatihan profesi di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur;
- g. pelaksanaan uji kompetensi di bidangnya;
- h. pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- i. pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidangnya;
- j. pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau petemakan swadaya;
- k. pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya bagi aparatur dan non aparatur;
- m. pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;

- n. pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- p. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara dan instalasi.

Berdasarkan Permentan Nomor: 10 Tahun 2021, Kelompok Jabatan Fungsional pada BBPP Ketindan, terdiri atas: a).Kelompok Program dan Evaluasi; b).Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan; c).Subkelompok Kepegawaian dan Rumah Tangga; d).Subkelompok Keuangan; dan e).Subkelompok Barang Milik Negara dan Instalasi.

- a. Kelompok Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan. Kelompok Program dan Evaluasi terdiri atas:
 - (1) Subkelompok Program dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya.
 - (2) Subkelompok Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan.
- b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

- (1) Subkelompok Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur.
 - (2) Subkelompok Pelatihan Non aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.
- c. Subkelompok Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, dan rumah tangga.
 - d. Subkelompok Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
 - e. Subkelompok Barang Milik Negara dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

1.3 Potensi dan Permasalahan

1.3.1 Potensi BBPP Ketindan

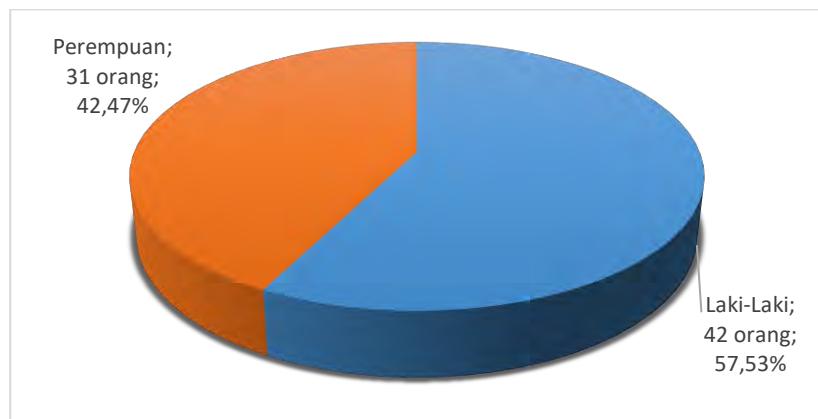
1.3.1.1 Potensi Sumberdaya Manusia Pertanian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai dengan triwulan IV pada tahun 2021 BBPP Ketindan didukung oleh 96 pegawai yang terdiri dari 73 orang pegawai PNS, 23 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dengan deskripsi sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) orang, yang terdiri atas 42 (empat puluh dua) orang atau 57,53% berjenis kelamin laki-laki dan 31 (tiga puluh satu) orang atau 42,47% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 3.

Gambar 2. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Jenis Kelamin



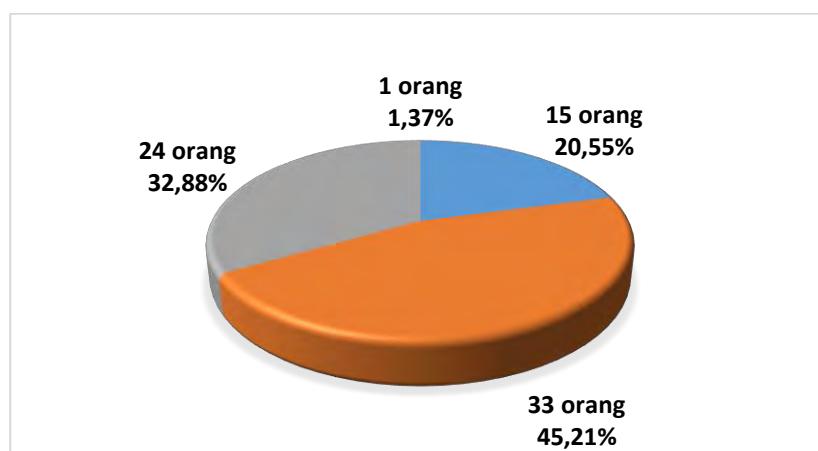
*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2021

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur BBPP Ketindan yang berusia antara 30 sampai dengan 39 tahun sebanyak 15 orang (20,55%), berusia antara 40 sampai dengan 49 tahun sebanyak 33 orang (45,21%), berusia antara 50 sampai dengan 59 tahun sebanyak 24 (32,88%) dan berusia di atas 60 tahun sebanyak 1 orang (1,37%).

Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 4.

Gambar 3 . Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Usia

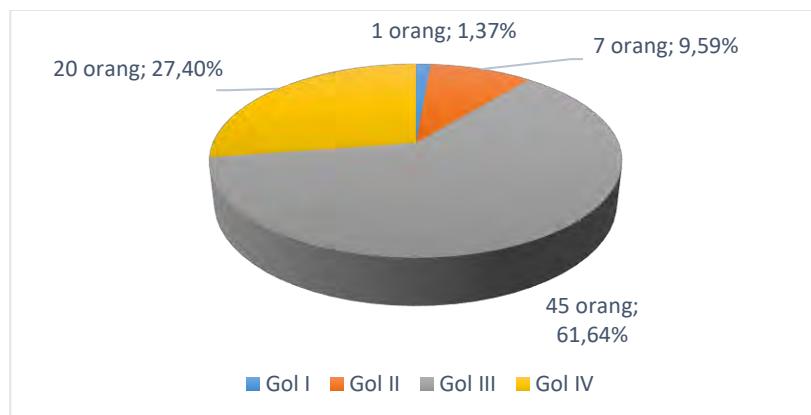


*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2021

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 1 orang (1,37%), golongan II sebanyak 7 orang (9,59%), golongan III sebanyak 45 orang (61,64%), dan golongan IV sebanyak 20 orang (27,40%).

Gambar 4. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Golongan

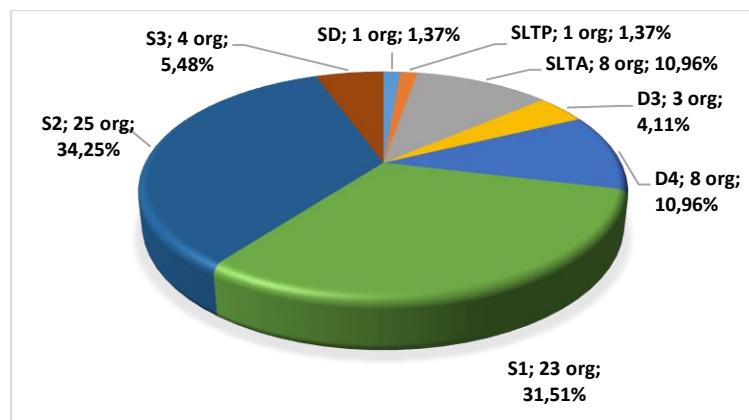


*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2021

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Ketindan yang berpendidikan SD sebanyak 1 orang (1,37%), SLTP sebanyak 1 orang (1,37%), SLTA sebanyak 8 orang (10,96%), D3 sebanyak 3 orang (4,11%), D4 sebanyak 8 orang (10,96%), S1 sebanyak 23 orang (31,51%), S2 sebanyak 25 orang (34,25%) dan S3 sebanyak 4 orang (5,48%).

Gambar 5. Aparatur BBPP Ketindan berdasarkan Tingkat Pendidikan



*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan 31 Desember 2021

1.3.1.2 Potensi Sarana dan Prasarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor dan ruang perkantoran penunjang pelatihan seluas 2,1 Ha, lahan praktik seluas 1,64 Ha serta jalan dan halaman kantor seluas 0,99 Ha.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Prasarana dan Sarana BBPP Ketindan tahun 2021

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung Kantor Jahe Merah	1 unit / 640 m ²	-	-
2.	Ruang Penyelenggara Pelatihan	1 unit / 301 m ²	-	-
3.	Gedung Aula Mahkota Dewa	1 unit / 371 m ²	-	-
4.	Ruang Rapat Ganesha	1 unit / 172 m ²	-	-
5.	Kelas :			
	a. Kelas Padi	1 unit / 129 m ²	30 orang	
	b. Kelas Tapak Liman I	1 unit / 164 m ²	30 orang	
	c. Kelas Tapak Liman II	1 unit / 164 m ²	30 orang	
	d. Kelas Tapak Liman III	1 unit / 164 m ²	30 orang	
	e. Kelas Tapak Liman IV	1 unit / 164 m ²	30 orang	
6.	Laboratorium :			
	a. Instalasi THP Tanaman Pangan	1 unit / 619m ²	-	-
	b. Instalasi THP Tanaman Obat	1 unit / 125m ²	-	-

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
	c. Instalasi Biotek dan Kultur Jaringan	1 unit / 70 m ²	-	-
	d. Instalasi Proteksi Tanaman	1 unit /130 m ²	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m ²	-	-
7.	Asrama	7 unit	-	-
	a. Mawar	10 kamar	20 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 204 orang
	b. Melati	14 kamar	28 orang	
	c. Manggis	6 kamar	12 orang	
	d. Shorgum	4 kamar	8 orang	
	e. Som Jawa	14 kamar	32 orang	
	f. Buah Tin	52 kamar	104 orang	
8.	<i>Guest House</i>	3 unit	-	-
	a. Kacang Tanah	4 kamar	8 orang	-
	b. Gandum	4 kamar	6 orang	-
	c. Kacang Hijau	1 unit	6 orang	-
9.	<i>Screen House</i>	3 unit	-	-
10.	Masjid	1 unit	-	-
11.	Koperasi (Landbouw-Mart)	1 unit	-	-
12.	Gerai Herbal	1 unit	-	-
13.	Lahan Praktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Hortikultura c. Tanaman Obat
14.	Kendaraan roda empat	7 unit	-	-
15.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
16.	Kendaraan roda dua	17 unit	-	-
17.	Gudang	1 unit	-	-
18.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
19.	Ruang Makan	2 unit	-	-
	• Pecut Kuda	1 unit	50 orang	-
	• Gendola	1 unit	100 orang	-
20.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
21.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

*). Data Bagian Umum BBPP Ketindan

1.3.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian sebagai berikut:

- Belum terimplementasikannya jabatan fungsional sesuai dengan beban kerja dan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan Permentan No. 45 Tahun 2020 terutama untuk fungsional hasil transformasi dari jabatan struktural ke jabatan fungsional dimana

masih mengemban tugas tambahan sesuai Permentan No. 10 Tahun 2021;

- Belum tersusunnya Proses Bisnis BBPP Ketindan setelah terbitnya Permentan No. 45 Tahun 2020;
- Belum efektifnya implementasi pelaksanaan pelatihan sesuai standar ISO 9001:2015 dalam mendukung proses penyelenggaraan pelatihan;
- Pelatihan *online* terutama untuk non aparatur memerlukan penanganan yang lebih. Hal ini dikarenakan keterampilan peserta dalam menguasai teknologi informasi belum terpenuhi sesuai dengan standar operasional pelatihan *online* yaitu penguasaan operasional teknis bidang teknologi informasi seperti operasional *zoom*, *email*, *Learning Management System (LMS)* dan lainnya;
- Aplikasi Elektronik Pemantauan Pemantauan Kinerja (EPIK) sebagai instrumen Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) belum semua dapat dilaksanakan oleh alumni peserta pelatihan secara mandiri pasca pelatihan;
- Perubahan penjadwalan pelatihan yang sering terjadi sebagai akibat dampak pandemi covid 19 terutama untuk pelatihan yang diselenggarakan di tingkat kabupaten/kota dimana harus menyesuaikan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tiap-tiap daerah.

1.4 Isu Strategis

Isu strategis pada BBPP Ketindan dalam kurun waktu 2020-2024, antara lain:

1.4.1 Peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan, yaitu:

- Pemberdayaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani sebagai pusat data dan informasi, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis dan pusat jejaring kemitraan;
- Melaksanakan optimalisasi dan mengembangkan prasarana dan sarana pelatihan dalam rangka transformasi balai menjadi lembaga berdaya saing hingga tingkat internasional;

- Pemberdayaan pemuda tani melalui gerakan peningkatan kapasitas bagi petani milenial, Duta Petani Andalan (DPA) dan Duta Petani Milenial (DPM) maupun magang pemuda tani;
- Peningkatan kualitas manajemen melalui ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui ISO 37001:2016;
- Memberikan citra pelayanan prima, sebagai bentuk apresiasi institusi pemerintah yang melayani kepada masyarakat.

1.4.2 Peningkatan kapasitas tenaga kediklatan pertanian, yaitu :

- Tersedianya tenaga kediklatan dalam jumlah proporsional dan memiliki kapasitas manajerial yang handal sesuai Matrik Peran Hasil;
- Meningkatnya kompetensi fungsional tertentu sesuai spesialisasi dibidangnya dalam rangka mendukung program utama pembangunan pertanian;

1.4.3 Peningkatan Sistem Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, yaitu :

- Meningkatnya kompetensi 3.683 orang melalui pelatihan teknis, vokasi, kewirausahaan dan fungsional untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
- Tersertifikasinya 74 orang melalui sertifikasi profesi bidang pertanian untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
- Meningkatnya kapasitas 11 P4S melalui penguatan kelembagaan P4S;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektif dan efisien pelaksanaan pelatihan;
- Pengawalan dan pendampingan program Kementerian Pertanian untuk mendukung program utama pembangunan pertanian;

1.4.4 Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian, yaitu :

- Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
- Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai jenis media informasi seperti pameran, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain;
- Tersusunnya perencanaan pelatihan sesuai program utama Kementerian Pertanian;
- Terselenggaranya pelatihan/permagangan bertaraf internasional;
- Terselenggaranya kerjasama pelatihan/kemitraan dan fasilitasi Balai;
- Meningkatnya koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait.

1.5 Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah :

1.5.1 Kekuatan (*Strength*)

- a. Memiliki program pelatihan berbasis kompetensi / *Competency Based Training (CBT)*;
- b. Memiliki 8 (delapan) jenis program pelatihan yang terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN), dengan nilai akreditasi rata-rata kualifikasi “B”;
- c. Telah terakreditasinya BBPP Ketindan oleh LAN melalui Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar dengan kualifikasi “A”;
- d. Mempunyai keahlian dalam menyelenggarakan pelatihan teknis dibidang tanaman obat dan tanaman pangan;

- e. Mempunyai keahlian menyelenggaran pelatihan fungsional untuk penjenjangan karir fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP);
- f. Tenaga fungsional widyaiswara memiliki sertifikat kompetensi teknis dan metodologi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP);
- g. Pola, desain dan metodologi pelatihan yang tepat sesuai kebutuhan sasaran calon peserta (Offline, Online, blended Learning);
- h. Memiliki manajemen pelatihan terstandar internasional ISO 9001:2015;
- i. Sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) sertifikasi profesi bagi penyuluhan pertanian / PP - PNS dan sertifikasi bagi petani.
- j. Mempunyai tenaga penyelenggara pelatihan yang tersertifikasi *Management of Training (MOT)* dan *Training of Course (TOC)* oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN);
- k. Memiliki kualitas manajemen kediklatan terstandar internasional yaitu ISO 9001:2015;
- l. Inovasi teknologi dan efisiensi kegiatan, berupa pengembangan aplikasi berbasis IT untuk menunjang aktivitas sehari-hari, antara lain Si-Diklat, SIAR, SISO, SIPEPSI, *Blended Learning*, dan *Cold Storage*.

1.5.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Belum seluruh pelatihan, dilaksanakan dengan metoda/pola pelatihan berbasis kompetensi *competence based training (CBT)*, sehingga pengembangan model pelatihan belum maksimal;
- b. Penataan pengembangan kelembagaan belum sepenuhnya mengacu pada *Master Plan* dan *Road Map* pengembangan balai terutama penataan pegawai pasca transformasi jabatan struktural ke fungsional;
- c. Belum meratanya petugas kediklatan dalam penggunaan IT sehingga operasional kediklatan secara *online* belum dapat maksimal.
- d. Belum terstandarnya/terakreditasinya 4 (empat) laboratorium yang ada di BBPP Ketindan;

1.5.3 Peluang (*Opportunities*)

- a. Masih banyaknya sasaran kegiatan dan peserta pelatihan baik aparatur dan non aparatur serta generasi muda pertanian yang memerlukan pelatihan;
- b. Meningkatnya kebutuhan tenaga *job seeker* dan *job creator* yang tersertifikasi di sektor pertanian
- c. Berkembangnya fungsi widyasiwara sebagai konsultan, mentor, *job creator*, dan *expert*;
- d. Ekspansi fungsi lembaga sebagai *corporate university*;
- e. Memiliki binaan P4S sebagai tempat pelatihan dan Tempat Uji Kompetensi (TUK);

1.5.4 Tantangan (*Threats*)

- a. Tidak semua formasi jabatan ASN yang dialokasikan oleh Eselon I sesuai dengan kebutuhan dan usulan UPT;
- b. Adanya perubahan ketenaganan sebagai akibat transformasi birokrasi;
- c. Belum diterapkannya Perpres No. 154 Tahun 2014 tentang Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan di daerah;
- d. Munculnya berbagai lembaga pelatihan vokasi profesional berbasis online (Skill Academy dll) sebagai pesaing lembaga kediklatan.
- e. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai 31 Desember 2015 merupakan tantangan tersendiri bagi BBPP Ketindan untuk menciptakan alumni diklat yang berwawasan kewirausahaan.

1.6 Dukungan Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2021, BBPP Ketindan memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 21.158.298.000,-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan BBPP Ketindan. Anggaran tersebut mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian sehingga sampai dengan akhir tahun 2021 BBPP Ketindan telah melakukan 7 (tujuh) kali revisi DIPA. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu BBPP Ketindan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kronologis Pagu Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2021

No.	Uraian	Revisi DIPA
1.	Pagu awal dengan DIPA Tahun Anggaran 2021 tertanggal 23 Nopember 2020	0
2.	<p>Pada tanggal 16 Pebruari 2021 dilakukan revisi berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemotongan anggaran yang semula Rp.20.516.626.000,- menjadi Rp.14.821.816.000,- - Pelatihan bagi Aparatur yang semula target peserta 60 orang dengan anggaran Rp.463.800.000,- menjadi target peserta 30 orang dengan anggaran Rp.165.000.000,- - Pelatihan bagi Non Aparatur yang semula target peserta 1.620 orang dengan anggaran Rp.3.066.660.000,- menjadi target peserta 330 orang dengan anggaran Rp.1.075.080.000,- - Sertifikasi Profesi Pertanian yang semula target peserta 120 orang dengan anggaran Rp. 312.000.000,- menjadi target peserta 30 orang dengan anggaran Rp.78.000.000,- - Koordinasi dengan target 7 kegiatan dengan anggaran semula Rp.5.745.430.000,- menjadi Rp.2.575.000.000,- 	1
3.	<p>Pada tanggal 26 Maret 2021 dilakukan revisi berupa penambahan anggaran sebesar Rp.5.895.220.000,- dimana anggaran yang semula Rp.14.821.816.000,- menjadi Rp.20.717.036.000,-, dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan anggaran Pengawalan, Pendampingan, Supervisi dan Monev pada output Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN) sebesar Rp.206.000.000,- - Penambahan anggaran Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN) dengan target peserta 870 orang dengan anggaran sebesar Rp.1.620.120.000,- - Penambahan anggaran Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur (PEN) dengan target peserta 2.100 orang dengan anggaran sebesar Rp.4.069.100.000,- 	2

No.	Uraian	Revisi DIPA
4.	Revisi DIPA dalam rangka penambahan target peserta pelatihan dan anggaran pada sub output Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur pada output Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan sebanyak 8 orang dengan anggaran sebesar Rp.29.205.000,- yang berasal dari anggaran PNBP dari sub output Sarana Pelatihan Pertanian pada output Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup.	3
5	<p>1. Penambahan anggaran sebesar Rp.448.500.000,- dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Tematik KUB Daerah Tingkat Urbanisasi Pemuda Tani (Indonesia Timur) dengan target 62 orang sebesar Rp. 137.500.000 dengan alokasi peserta 53 orang dari Provinsi NTB dan 9 orang Provinsi Papua (Memberamo Raya) - Sertifikasi THL TB-PP (blm lulus P3K) dengan target 24 orang sebesar Rp.36.000.000,- dengan alokasi peserta dari Provinsi Bali dan NTB - Kegiatan yang mendukung Tusi UPT sebesar Rp.275.000.000,- yang tersebar dalam sub komponen Penyusunan Rencana Kerja Kinerja Kegiatan dan Anggaran, Administrasi Kegiatan, Sistem Informasi Publikasi dan Promosi, Profesionalisme Widya Iswara dan Profesionalisme Petugas <p>2. Revisi DIPA halaman IV terkait anggaran PEN untuk Komponen Pelatihan bagi Aparatur dan Pelatihan bagi Non Aparatur</p> <p>3. Revisi DIPA dalam rangka penambahan target peserta pelatihan dan anggaran pada sub output Pelatihan Pertanian bagi Aparatur pada output Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan sebanyak 30 orang dari Kabupaten Tuban dengan anggaran sebesar Rp.43.000.000,- yang berasal dari anggaran PNBP dari sub output Sarana Pelatihan Pertanian pada output</p>	4

No.	Uraian	Revisi DIPA
	<p>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup.</p> <p>4. Revisi penambahan akun covid dalam rangka penanganan pandemic Covid pada sub komponen Operasional Perkantoran sebesar Rp.60.000.000,-</p>	
6	<p>1. Refocusing anggaran sebesar Rp.175.000.000,- dimana terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penumbuhan dan pengembangan P4S sebesar Rp.132.000.000,- - Peningkatan profesionalisme Widya Iswara sebesar Rp.28.000.000,- - Peningkatan profesionalisme petugas sebesar Rp.15.000.000,- <p>2. Pemotongan belanja pegawai (gaji) sebesar Rp.200.000.000,-</p> <p>3. Penghapusan Pelatihan Tematik KAUAB Daerah Tingkat Urbanisasi Pemuda Tani (Indonesia Timur) Prov NTB sebesar Rp.106.000.000,- dan Pelatihan Tematik KAUB Daerah Tingkat Urbanisasi Pemuda Tani (Indonesia Timur) Prov. Papua sebesar Rp.31.500.000,-</p>	5
7	<p>1. Revisi DIPA dalam rangka penambahan target peserta pelatihan dan anggaran pada sub output Pelatihan Pertanian bagi Aparatur pada output Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan sebanyak 15 orang dari Kabupaten Jember dengan anggaran sebesar Rp.30.035.000,- yang berasal dari anggaran PNBP dari sub output Sarana Pelatihan Pertanian pada output Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup.</p> <p>2. Revisi DIPA dalam rangka penambahan target peserta Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian sebanyak 20 orang dengan anggaran sebesar Rp.66.284.000,- dari Kabupaten Jember yang berasal dari anggaran PNBP</p>	6

No.	Uraian	Revisi DIPA
	dari sub output Sarana Pelatihan Pertanian pada output Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dimana ada penyesuaian penggunaan target PNBP untuk belanja modal peralatan dan mesin.	
8	<p>1. Pengapusan kegiatan dan anggaran pada output Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan sub output Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur yaitu TOT Pelatihan di Provinsi Jawa Timur dan Bali dan TOT Pelatihan di Provinsi Papua dengan target peserta 260 org dengan anggaran sebesar Rp.503.620.000,-</p> <p>2. Penambahan target peserta pelatihan dan anggaran pada output Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan sub output Pelatihan Pertanian bagi Aparatur sebanyak 125 orang camat dari Provinsi Jawa Timur, Bali dan Papua dengan judul Pelatihan Pertanian bagi Camat Mendukung Ketersediaan Pangan dengan anggaran sebesar Rp.158.932.000,-</p> <p>3. Penambahan target peserta pelatihan dan anggaran pada output Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan sub output Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur sebanyak 300 orang Petani Milenial di Provinsi Papua dengan judul Pelatihan Mendukung Ketersediaan Pangan bagi Petani Milenial dengan anggaran sebesar Rp.871.950.000,-</p>	7

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategi (Renstra)

Rencana strategi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan tahun 2020-2024 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

2.1.1 Visi

Visi BBPP Ketindan selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah “Menjadi lembaga pelatihan terpercaya, terbaik dan *centre of excellent* untuk mewujudkan SDM Pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing”.

2.1.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ;
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi usahatani;

- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

2.1.3 Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Ketindan selama lima tahun kedepan, adalah :

- a. Meningkatnya kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatnya kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) .
- e. Meningkatnya kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

2.1.4 Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2020-2024, maka ditetapkan:

- a. Kebijakan Balai
 - Pemberdayaan peran dan fungsi BPP Kostratani yang bertujuan BPP menjadi: 1) Pusat data dan informasi pertanian; 2) Pusat gerakan pembangunan pertanian; 3) Pusat pembelajaran; 4)

Pusat konsultasi agribisnis; dan 5) Pusat pengembangan jejaring kemitraan.

- Pelatihan yang lebih difokuskan pada penumbuhan pengusaha pertanian milenial
- Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi import;
- Pelatihan diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian;
- Pelatihan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing dengan jalan menitikberatkan pelatihan yang berbasis vokasi;
- Pelatihan diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku / pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar;
- Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang baik.
- Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel
- Peningkatan kapasitas SDM dan Sarana Prasarana Pelatihan berbasis daring.

b. Strategi Balai

- Standarisasi mutu pelayanan kediklatan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan sesuai ISO 9001:2015 dan ISO 17025 untuk sarana laboratorium;
- Dukungan dan pendampingan BPP Kostratani secara kontinyu guna mewujudkan fungsi BPP sebagai 1) Pusat data dan informasi pertanian; 2) Pusat gerakan pembangunan pertanian; 3) Pusat pembelajaran; 4) Pusat konsultasi agribisnis; dan 5) Pusat pengembangan jejaring kemitraan
- Pengembangan dan pemberdayaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S guna memperluas penumbuhan petani milenial.

- Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga kediklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri termasuk;
 - Sertifikasi tenaga kediklatan melalui MOT dan TOC;
 - Pemantapan sistem pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.
- c. Strategi Pelayanan Kerjasama
- Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
 - Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
 - Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
 - Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
 - Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
 - Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
 - Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama internasional.

2.1.5 Program dan Kegiatan BBPP Ketindan

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Pertanian 2020-2024 setiap unit eselon I Kementerian Pertanian mempunyai 2 (dua) program yaitu 1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian (Fungsi Ekonomi) dan 2) Program Pendidikan Pertanian (Fungsi Pendidikan). Program BBPP Ketindan mengacu pada fungsi ekonomi program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian yang diimplementasikan ke dalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu :
(a) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (b) Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial dan (c) Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

a. *Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian*

Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) merupakan gerakan satu komando dari pusat sampai dengan kecamatan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi pertanian yang melibatkan eselon I lingkup kementerian pertanian dan kementerian/lembaga lainnya.

Kostratani merupakan pusat kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Peran tersebut meliputi: 1) Pusat data dan informasi pertanian yang mencakup data statistik pertanian dan sumber daya manusia pertanian yang terkoneksi ke *Agricultural War Room* (AWR) di Kostratas; 2) Pusat gerakan pembangunan pertanian dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi untuk mensinergikan program strategis pembangunan pertanian; 3) Pusat pembelajaran merupakan wadah untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, melalui proses belajar mengajar, berupa bimbingan teknis, Percontohan (Sekolah Lapang/Demplot/Demfarm/Demarea); 4) Pusat konsultasi agribisnis merupakan tempat konsultasi pelaku utama dan pelaku usaha dengan melibatkan instansi/lembaga lain; dan 5) Pusat pengembangan jejaring kemitraan sebagai tempat pengembangan kemitraan usaha pelaku utama dan pelaku usaha dengan pihak lain.

Rencana program Kostratani BBPP Ketindan terimplementasikan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Nomor : 01/Kpts/SM.140/I.14.1/08/2020 tentang Perubahan lampiran Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Nomor : 01/sk/sm.140/i.14.1/06/2020 tentang Penanggung Jawab Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2020.

b. Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial

Pembangunan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan kemajuan Indonesia ke depan. Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial bertujuan untuk 1) Meningkatkan minat generasi muda pertanian untuk berusahatani; 2) Menciptakan pengusaha pertanian yang adaptif terhadap perubahan teknologi yang modern; 3) Penciptaan lapangan kerja; dan 4) Regenerasi Petani.

Rencana penumbuhan pengusaha pertanian milenial BBPP Ketindan diimplementasikan melalui program pelatihan pertanian yang tertuang pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sesuai dengan wilayah kerja.

c. Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian

Penyiapan SDM melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan untuk mendukung Program Utama Kementerian Pertanian, yang meliputi : 1) Peningkatan Produksi Tanaman Pangan melalui Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi; 2) Pengembangan Kawasan Hortikultura Berdaya Saing; 3) Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas, Produksi, dan Daya Saing Perkebunan; 4) Peningkatan populasi dan produktivitas serta mutu genetik ternak potong dan unggas; 5) Peningkatan Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Komoditas Pertanian.

2.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi maka Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebuh rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudkan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan di atas tersebut maka Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan tahun 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta target-targetnya dengan indikator kinerja yang harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Dari uraian tersebut diatas, maka dokumen Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan merupakan suatu dokumen pernyataan kesepakatan / perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala BBPP Ketindan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2021 tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	75 %
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaran pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,91 Skala Linkert
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Ketindan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33,50 Nilai
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	Nilai kinerja anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	90,20 Nilai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja BBPP Ketindan Tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja, yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditentukan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*.

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sehingga Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan sebagai eselon II menjadi turunan eselon I di atasnya yang juga menggunakan jenis indikator output berupa *lag indicator* berupa capaian kinerja sesuai target Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

3.2 Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2021, BBPP Ketindan memiliki 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp.11.253.372.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp.9.904.926.000,-. Sehingga total anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp. 21.158.298.000,- dan sampai dengan akhir tahun 2021, realisasi serapan anggaran BBPP Ketindan sebesar Rp.20.566.070.201,- atau 97,20%.

Tabel 4. Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan Tahun 2021

No.	Output	Anggaran			Fisik		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)	Target	Realisasi	(%)
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	2.871.000.000	2.870.525.913	99,98	7 Kegiatan	4 Kegiatan	100
2.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	206.000.000	206.000.000	100	7 Kegiatan	7 Kegiatan	100
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	254.000.000	253.286.500	99,72	11 Lembaga	11 Lembaga	100
4.	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	247.286.000	246.335.500	99,63	1 Unit	1 Unit	100
5.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	159.609.000	146.436.747	91,75	74 Org	74 Org	100
6.	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	7.515.477.000	7.472.597.115	99,43	3.683 Org	2.679 Org	99,89
7.	Layanan Perkantoran	9.904.926.000	9.370.888.426	94,61	1 Layanan	1 Layanan	100
TOTAL		21.158.298.000	20.566.070.201	97,20			99,98

3.3 Capaian Kinerja

BBPP Ketindan telah menetapkan standar kinerja BBPP Ketindan pada awal tahun 2021, yang merupakan penjabaran dari Renstra BBPP Ketindan tahun 2020-2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yang berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2021.

Evaluasi kinerja BBPP Ketindan tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Ketindan sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Ketindan tahun 2021 secara ringkas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanain melalui pelatihan vokasi pertanian	Percentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	75%	81,87%
2.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaran pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,91	3,93
3.	Terwujudnya Birokrasi BBPP Ketindan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33,50	34,57
4.	Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	Nilai kinerja anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Ketindan	90,20	85,86

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penilaian terhadap sasaran persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya sampai dengan akhir tahun 2021 mencapai 3012 orang peserta (81,87%) dari target 3.679 orang sehingga sudah melampaui target. Sedangkan 667 orang (18,13%) alumni peserta pelatihan yang belum menerapkan antara lain disebabkan:
 - a. Beberapa pelatihan awal yang sudah berjalan namun kebijakan IKS K belum diberlakukan sehingga koleksi data dari alumni pelatihan yang sudah lama berakhir kesulitan dalam memenuhinya.
 - b. Pelatihan metode *online* dengan sasaran peserta non aparatur menjadi kendala tersendiri dimana peserta yang rata-rata kurang menguasai teknik operasional IT mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif termasuk dalam pemenuhan IKS K.
 - c. Pelatihan bagi Camat secara *blended* yang kurang dipersiapkan secara matang dimana dengan jumlah jam pelajaran 10 jam menjadi kendala dalam pemenuhan IKS K.

- d. Pelatihan tematik di Provinsi Papua dengan sasaran Orang Asli Papua (OAP) terkendala dalam pemenuhan IKSK yang disebabkan jaringan internet dan penguasaan IT oleh peserta pelatihan.
- 2. Penilaian terhadap kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan baik secara *offline* maupun *online* akhir tahun tahun 2021 mencapai nilai 3,93 dari target 3,91. Dari hasil capaian layanan penyelenggaraan pelatihan tersebut target minimal sudah tercapai namun ada penyesuaian atau konversi hasil instrumen LP-10 yang menggunakan skala pengukuran 3 menjadi skala 5 agar sesuai dengan skala pengukuran pada LP-9.
- 3. Terwujudnya Birokrasi BBPP Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima mencapai nilai 34,57 dari target 33,50 berdasarkan aplikasi Serabi yang berarti birokrasi BBPP Ketindan sudah melebihi target minimal yang telah ditetapkan baik dari aspek manajemen perubahan, penataan peraturan perundang-undangan, penataan tata laksana, penataan manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 4. Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Ketindan mencapai nilai 85,86 dengan kriteria “BAIK” berdasarkan aplikasi SMART Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-7/AG/2021 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga maka Capaian Kinerja Satuan Kerja diukur menggunakan Aplikasi SMART seperti tersaji pada gambar 7.



Gambar 7. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2021

Dari gambar 7 diketahui bahwa capaian kinerja anggaran BBPP Ketindan adalah 85,86 dengan kriteria "BAIK". Namun secara capaian target tidak memenuhi karena target capaian kinerja anggaran adalah 90,22 dengan kriteria "Sangat Baik" dimana aspek nilai efisiensi 56,91 menjadi penyumbang terjadinya ketidakcapaian. Nilai efisiensi tidak dapat mencapai nilai 90 dikarenakan beberapa kegiatan capaian fisik sudah tercapai 100% namun sisa anggaran dioptimalisasi untuk dipertanggungjawabkan lagi sehingga berdampak pada nilai efisiensi.

3.4 Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2021 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu:

1. Revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan.
2. Perlunya koordinasi, penyelenggaraan dan pemantauan yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelatihan metode online dengan sasaran

non aparatur serta pelatihan-pelatihan yang pelaksanaannya di Provinsi Papua dengan sasaran Orang Papua Asli agar Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dapat tercapai.

3. Efisiensi tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan perlu ditingkatkan lagi agar target dapat terpenuhi
4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan terutama yang dilaksanakan di lapangan terkendala penundaan sebagai akibat dari PPKM yang diberlakukan pemerintah.

3.5 Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Peningkatan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka pemenuhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) melalui aplikasi Elektronik Pencapaian Indikator Kinerja (EPIK) versi Android bagi peserta pelatihan;
2. Sinkronisasi dalam implementasi capaian fisik dan keuangan agar efisiensi dalam tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan;
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan yang pelaksanaannya di Kabupaten/Kota dalam rangka antisipasi pemberlakuan PPKM;
4. Perlunya adanya inovasi dalam penyelenggaraan pelatihan maupun kegiatan lainnya sebagai antisipasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai sekarang;

BAB IV

P E N U T U P

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Ketindan sampai dengan akhir tahun 2021, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Ketindan selama kurun waktu tahun 2021. Pada tahun bersangkutan, BBPP Ketindan mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kepala BBPP Ketindan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Capaian fisik BBPP Ketindan sampai tahun 2021 sebesar 100%, dengan realisasi serapan anggaran mencapai 97,20% atau sebesar Rp.20.566.070.201,- dari total pagu anggaran sebesar Rp.21.158.298.000,- dengan hasil nilai kinerja 85,86 kategori “BAIK”.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di BBPP Ketindan sampai dengan akhir tahun 2021, adalah 1). Revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali yang mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadual pelaksanaan sebagai akibat berkepanjangannya pandemi covid 19, 2) Hasil dari Recofusing adalah munculnya anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), terutama pada output pelatihan dimana akun yang terbentuk berbeda dengan akun yang digunakan biasanya pada pelatihan reguler termasuk didalamnya menambah jumlah output 3) Ketidaksinkronnya antara instrumen penilaian tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan manual pengukuran IKSK.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah segera penyusunan rencana kegiatan pelatihan yang lebih baik dan cermat guna terutama untuk kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di daerah, penyesuaian kegiatan dengan jenis akun yang berbeda dan peninjauan kembali intrumen penilaian tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian dalam penentuan skala penilaian.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

^W Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 21 Desember 2020

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama

Sumardi Noor

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33.50	Nilai
4	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	91	%
		Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	91	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	20.516.626.000

Kepala Badan


Dedi Nursyamsi





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 16 Februari 2021

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
Sumardi Noor

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33.50	Nilai
4	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	91	%
		Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	91	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	14.821.816.000

Malang, 16 Februari 2021

Kepala Badan



Dedi Nursyamsi





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 30 Maret 2021

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama
Sumardi Noor

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33.50	Nilai
4	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	91	%
		Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	91	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	20.717.036.000

Malang, 30 Maret 2021

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi






PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 30 Juni 2021

Pihak Pertama

Sumardi Noor



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33.50	Nilai
4	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	91	%
		Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	91	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	21.165.536.000



Malang, 30 Juni 2021

Kepala Balai

Sumardi Noor



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 12 Agustus 2021

Pihak Pertama

Sumardi Noor

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	33.50	Nilai
4	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi reviu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	91	%
		Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	91	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	20.631.036.000

Malang, 12 Agustus 2021

Kepala Balai



Sumardi Noor





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sumardi Noor
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 29 Oktober 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dedi Nursyamsi

Sumardi Noor

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Menlngkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Ketindan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMPRB BBPP Ketindan	33.50	Nilai
4	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Ketindan	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Ketindan	90.20	Nilai

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	21.158.298.000

Malang, 29 Oktober 2021

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi

Kepala Balai

Sumardi Noor





KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

Nomor : 10 /KPTS/SM.110/I.14.2/04/2021

**TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

MENIMBANG

- : 1. Bahwa dalam rangka menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan pengelolaan laporan kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2021, maka perlu dibentuk tim;
2. Bahwa pejabat yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk/diangkat sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2021..

MENGINGAT

- : 1 Ketetapan MPR Nomor X1/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;

6. Salinan Peraturan Direktur Jenderal Anggaran Nomor PER-7/AG/2021 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran;

MEMPERHATIKAN : 1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP)-Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: SP DIPA-018.10.2.239654/2021 Tanggal 3 November 2020;
2. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Nomor: 09/SK/OT.020/I.14.1/04/2021 tentang Struktur Organisasi BBPP Ketindan tanggal 1 April 2021

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2021 sebagaimana tercantum pada lampiran 1 keputusan ini;

KEDUA : Uraian tugas tim seperti tercantum pada lampiran 2;

KETIGA : Pembiayaan atas penyelenggaraan kegiatan tersebut sepenuhnya dibebankan dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor : SP DIPA-018.10.2.239654/2021 Tanggal 3 November 2020.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : LAWANG
Pada tanggal : 5 April 2021



Surat Keputusan ini di sampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Jakarta;
2. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian di Jakarta;
3. Arsip.

Lampiran 1 : Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan
Nomor : 10 /KPTS/SM.110/I.14.2/04/2021

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA BBPP KETINDAN TAHUN 2021

1. Ketua : Dra. Astutiningsih
(Fungsional Perencana Madya)
2. Sekretaris : Djoko Witono, S.ST
(Fungsional Perencana Madya)
3. Anggota :
 1. Musdalipah
(Fungsional Humas Muda)
 2. Esti Kurniawati, S.Si
(Fungsional Perencana Pertama)
 3. Sundoko, SE
(Penyiap Bahan Perencanaan Monev dan
Pelaporan Program Kegiatan)
 4. Rafi Fitrianto, S.ST
(Penghimpun dan Pengolah Data)



Lampiran 2 : Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan

Nomor : /KPTS/SM.110/I.14.2/04/2021

**URAIAN TUGAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
TAHUN 2021**

NOMOR	JABATAN DALAM TIM	URAIAN TUGAS
1	Ketua	<ul style="list-style-type: none">- Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan- Merencanakan penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan- Mengoreksi konsep penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan- Melaporkan hasil penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan kepada kepala balai- Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala balai
2	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none">- Membantu ketua dalam mengumpulkan data penyusunan laporan kinerja BBPP ketindan- Mengolah data laporan kinerja BBPP Ketindan- Melaksanakan tugas-tugas lain dari ketua yang berkaitan dalam penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan
3	Anggota	<ul style="list-style-type: none">- Membantu ketua dan sekretaris dalam pengumpulan data penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan sesuai dengan bidangnya masing-masing- Memberi masukan untuk melengkapi penyusunan laporan kinerja BBPP Ketindan

Lampiran 3. Data Keragaan SDM BBPP Ketindan Tahun 2021

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Pendidikan Akhir	Jabatan	Pangkat / Golongan
1	IR SUMARDI NOOR, M.SI	196401221994031001	L	S2	KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
2	Ir. AGUS SUKMADJAJA, M.M.A.	195708261986031010	L	S2	WIDYAIswara UTAMA	PEMBINA UTAMA, IV/e
3	IR MURDANI, M.Agr	196408091993091001	L	S2	WIDYAIswara UTAMA	PEMBINA UTAMA, IV/e
4	DJOKO SUMIANTO, S.P., M.Agr.	196710101999031001	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
5	Dr. JUNIAWAN, SP, M.SI	196312311990031190	L	S3	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
6	MUNANTO HARIS, SST, MP	196207031986031002	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
7	NURLELA, SST, MP	196303091985032003	P	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA UTAMA MUDA, IV/c
8	ASEP KOSWARA, SP, M.AGR	196912152000031002	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA TK I, IV/b
9	Dr. DIANA TRISWANINGSIH, S.P., M.P.	197707132002122002	P	S3	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA TK I, IV/b
10	NUNUNG NURHADI, S.P., M.Agr.	197706302001121003	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA TK I, IV/b
11	SAEROJI, SP, M.Agr	196712121999031001	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA TK I, IV/b
12	IR TUBAN, M.Agr	196803072000031001	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA TK I, IV/b
13	Dr. AHMAD DEDY SYATHORI, S.S.T., M.Si.	198310092006041001	L	S3	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA, IV/a
14	Dra. ASTUTININGSIH	196803041998032001	P	S1	PERENCANA MADYA	PEMBINA, IV/a
15	DRS. DEDEN HARMEDI	196611091999031001	L	S1	KEPALA BAGIAN UMUM	PEMBINA, IV/a
16	LAILA NUZULIYAH, S.T.P., M.P.	197908202009012008	P	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA, IV/a
17	MUSDALIPAH, SP, MP.	198009092003122003	P	S2	PRANATA HUMAS MUDA	PEMBINA, IV/a
18	IR NUR HIDAYAH, MP	196701221991032001	P	S2	PETUGAS MATERI DAN KURIKULUM	PEMBINA, IV/a
19	RIDWAN WARDIANA, S.P., M.Si.	196710182000031001	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA, IV/a
20	Dr. SAPTINI MUKTI RAHAJENG, S.SI, M.SI	198201022009012005	P	S3	WIDYAIswara MADYA	PEMBINA, IV/a
21	AGUS WAHANA, S.E.	197308082007011001	L	S1	WIDYAIswara MUDA	PENATA TK I, III/d
22	ALI SUTOPO, S.SI, M.Sc	197506022001121001	L	S2	WIDYAIswara MADYA	PENATA TK I, III/d
23	DWI SARASWATI BATARA GOA, S.E.	197203202001122001	P	S1	ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN MUDA	PENATA TK I, III/d
24	EKOWANI ANDANSARI, SE	197703302007102001	P	S1	PENGHIMPUN DAN PENGOLAH DATA	PENATA TK I, III/d
25	HADI FERIYANTO, S.TP	197408292009011005	L	S1	PETUGAS MATERI DAN KURIKULUM	PENATA TK I, III/d
26	JUNNI FARDIANA, S.Sos.	197706302003122001	P	S1	WIDYAIswara MUDA	PENATA TK I, III/d
27	NASIH HARNANTO, SE	197007272000031004	L	S1	PETUGAS PERPUSTAKAAN	PENATA TK I, III/d
28	NINING HARIYANI, S.P., M.P.	198310302005012002	P	S2	WIDYAIswara MADYA	PENATA TK I, III/d
29	RESVATHI SWASTIKA AYU PERDANA, STP, M.Pd	198101152009012007	P	S2	PENYIAP PENYELENGGARAAN KEGIATAN	PENATA TK I, III/d
30	EFI WARDIYANTO, S.KOM	197604242001121001	L	S1	PENGHIMPUN DAN PENGOLAH DATA	PENATA, III/c
31	EMA ERNAWATI, S.E.	197206222002122001	P	S1	ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN MUDA	PENATA, III/c
32	ESTI KURNIAWATI, S.SI	197806062008122001	P	S1	PERENCANA PERTAMA	PENATA, III/c
33	HADI GUNAWAN, S.TP	197811052009121003	L	S1	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA, III/c
34	IMAM FATULLAH, SE	197206042008121001	L	S1	ANALIS KEPEGAWAIAN MUDA	PENATA, III/c
35	ISDIANTO, SST., M.Agr.	198402282006041003	L	S2	WIDYAIswara PERTAMA	PENATA, III/c
36	LINA NOVI ARIANI, S.T.P., M.P.	198111292009012003	P	S2	WIDYAIswara MUDA	PENATA, III/c

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Pendidikan Akhir	Jabatan	Pangkat / Golongan
37	LUTFI TRI ANDRIANI, S.P., M.P.	198510312009122002	P	S2	WIDYAIswara MUDA	PENATA, III/c
38	NINIK SUPRAPTI, S.SOS	197402202007012019	P	S1	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	PENATA, III/c
39	RIVANA AGUSTIN, S.T.P., M.P.	198108172009122003	P	S2	WIDYAIswara MUDA	PENATA, III/c
40	SUNDOKO, SE	198002292009121002	L	S1	PENYIAP BAHAN PERENCANAAN MONEV DAN PELAPORAN PROGRAM KEGIATAN	PENATA, III/c
41	SUPARJO, SST.	197910132002121001	L	D4	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA, III/c
42	TEGUH WIJAYANTO, SST.	197408232003121001	L	D4	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA, III/c
43	ADHIS MILLIA WINDHY, M.Agr.	198311042018012001	P	S2	WIDYAIswara PERTAMA	PENATA MUDA TK I, III/b
44	AGUNG YULIANTO, A.Md.	197106242007011001	L	D3	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA MUDA TK I, III/b
45	AGUS SURADI	196808182000031001	L	SLTA	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA MUDA TK I, III/b
46	ANIK ABIDAH, SST.	198102272006042031	P	D4	PENYIAP PENYELENGGARAAN KEGIATAN	PENATA MUDA TK I, III/b
47	BERNADUS ARIF BUDIMAN, SST.	197904142008121003	L	D4	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA MUDA TK I, III/b
48	DEWI MELANI, S.SI, MP	198512162009012004	P	S2	WIDYAIswara MUDA	PENATA MUDA TK I, III/b
49	DJOKO WITONO, SST.	197304142006041017	L	D4	PERENCANA MUDA	PENATA MUDA TK I, III/b
50	EDY SAPTONO	196510091996021001	L	SLTA	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA MUDA TK I, III/b
51	FRANSISCA NATALIA RETTA, SST.	198512232007012001	P	D4	PENYIAP BAHAN KETATAUSAHAAN	PENATA MUDA TK I, III/b
52	HERDINASTITI, S.P., M.P.	198707032018012001	P	S2	WIDYAIswara PERTAMA	PENATA MUDA TK I, III/b
53	JAILANI, SST.	197407112007011001	L	D4	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA MUDA TK I, III/b
54	LELLY CESARINA MAULID, SE	198711162014032002	P	S1	PETUGAS SAK	PENATA MUDA TK I, III/b
55	LILIK NURYANI, SAP	197904052007102001	P	S1	PRANATA KEUANGAN APBN MAHIR	PENATA MUDA TK I, III/b
56	MARGARETA DYAH WIJAYANTI, AMD	197912182006042025	P	D3	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENATA MUDA TK I, III/b
57	PIPIN KISWANTI, SE	198409032015032002	P	S1	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	PENATA MUDA TK I, III/b
58	ROIKHAN BUSTANUL EFFENDI, SP	197602222008011009	L	S1	WIDYAIswara PERTAMA	PENATA MUDA TK I, III/b
59	SOLIKIN, SST.	198702222011011009	L	D4	PENYIAP BAHAN PROGRAM	PENATA MUDA TK I, III/b
60	SUPARDI, S.KOM	197208172001121003	L	S1	PRANATA KOMPUTER PERTAMA	PENATA MUDA TK I, III/b
61	ULI MAHENDRA KURNIAWAN, S.Kom., M.Kom.	198412112009121005	L	S2	PRANATA KOMPUTER PERTAMA	PENATA MUDA TK I, III/b
62	YUNI ASTUTI	196906012000032001	P	SLTA	PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL	PENATA MUDA TK I, III/b
63	RAFI FITRIANTO, SST.	198108102008121001	L	S1	PENGHIMPUN DAN PENGOLAH DATA	PENATA MUDA, III/a
64	VAYA ZUANIF, SST.	198802272011012017	P	S1	PENATA USAHA BMN	PENATA MUDA, III/a
65	YENIARTA MARGI MULYA, SAP	197901222006042018	P	S1	PRANATA HUMAS PERTAMA	PENATA MUDA, III/a
66	ANANG HERRY WIBOWO	196901252006041005	L	SLTA	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENGATUR TK I, II/d
67	HENY WULANSARI, A.MD	198312172015032002	P	D3	PETUGAS MATERI DAN KURIKULUM	PENGATUR TK I, II/d
68	JUMARI	196603152000031001	L	SLTA	PENGADMINISTRASI UMUM	PENGATUR TK I, II/d
69	PURIYANTO	196812202000031001	L	SLTA	KOORDINATOR SATPAM	PENGATUR TK I, II/d
70	SUDARMANTO	198004072007011001	L	SLTA	KOORDINATOR SATPAM	PENGATUR, II/c
71	PAIJAN	197007051999031001	L	SLTA	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	PENGATUR MUDA TK I, II/b
72	SIAMAN	197010122008121001	L	SLTP	KOORDINATOR SATPAM	PENGATUR MUDA TK I, II/b
73	WASIUN	196902262007011001	L	SD	PEKARYA TAMAN	JURU TK I, I/d



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

Jln. Ketindan No. 1 Lawang
Kode Pos 65214 - Kotak Pos 123



Management
System
ISO 9001:2015

Telp./Fax. (0341) 426235

Nomor : B-109 /SM.110/J.3.3/01/22
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Realisasi Capaian Indikator
Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
Tahun 2021

18 Januari 2022

Kepada Yth.
Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
di
Jakarta

Menindaklanjuti hasil sinkronisasi data Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2021 dalam rangka finalisasi penyusunan Laporan Kinerja Satuan Kerja lingkup Pusat Pelatihan Pertanian – Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tahun 2021 maka bersama surat ini, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan menyampaikan hasil capaian IKSK yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian seperti terlampir pada surat ini.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.



Tembusan kepada YTH.
1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Jakarta;
2. Arsip.

Lampiran 1.

Nomor : B-/09/SM.110/J.3.3/01/22

Tanggal: 18 Januari 2022

Capaian IKSK (E-PIK) Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2021

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)	Jumlah Peserta Menerapkan IKSK (Orang)
1.	Fungsional	30	30
2.	Teknis	236	128
3.	Tematik	120	67
4.	Manajerial BPP KOSTRATANI	150	120
5.	PEN Aparatur	720	687
6.	PEN Non Aparatur	2.110	1923
7.	Blended Learning Kewirausahaan	192	43
8.	Pertanian bagi Camat Mendukung Program Ketersediaan Pangan	121	14
TOTAL		3.679	3.012

Rumus Capaian IKSK :

Nilai ((Σ SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan) : (Σ Total SDM yang mengikuti pelatihan) \times 100 %)) = $3.012 / 3.679 \times 100 \% = 81,87 \%$

Capaian IKSK Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan berdasarkan aplikasi E-PIK PUSLATTAN sebesar 81,87%.



REKAPITULASI SERTIFIKASI BBPP KETINDAN TAHUN 2021

No	Nama Pelatihan	Target	Realisasi	Tgl. Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Keterangan
1	Sertifikasi Penyuluh Pertanian	30	30	19 - 21 Mei	BBPP Ketindan	Badung (1); Buleleng (5); Bangkalan (3); Banyuwangi (2); Jember (2); Jombang (1); Kediri (3); Kota Malang (1); Mojokerto (2); Pacitan (1); Lombok Tengah (1); Kota Bima (1); Bima (3); 17 dari Gianyar Mengundurkan Diri
2	Sertifikasi THL TBPP	23	5	22 - 24 Sept	BBPP Ketindan	
3	Pembekalan dan Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Kabupaten Jember	20	20	8 - 12 Nov	BBPP Ketindan	Jember (20)
4	Sertifikasi bagi Penyuluh Pertanian	19	19	11 - 13 Des	BBPP Ketindan	Pasuruan (4); Gresik (6); Mojokerto (2); Nganjuk
	Jumlah	92	74			



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

Jln. Ketindan No. 1 Lawang
Kode Pos 65214 - Kotak Pos 123



Management System
ISO 9001:2015
CERTIFIED

Telp./Fax. (0341) 426235

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
Nomor : 02 /SK/SM.110/I.14.2/10/2021

**TENTANG
PENETAPAN PENERIMA BANTUAN SARANA PEMBELAJARAN
BAGI PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)
TAHUN 2021**

KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

- MENIMBANG** :
1. bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas pelatihan/pemagangan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) BBPP Ketindan telah melaksanakan kegiatan penumbuhan dan pengembangan P4S Tahun 2021;
 2. bahwa untuk menunjang dan mendorong keberlangsungan kegiatan P4S perlu adanya pemberian bantuan pemerintah berupa sarana pembelajaran bagi P4S untuk mendukung proses belajar mengajar di P4S;
- MENGINGAT** :
1. Peraturan Pemerintah Pertanian Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup kementerian Pertanian;
 2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 33/Permentan/SM.230/7/2016 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
 3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
 4. Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian Nomor :141/Kpts/OT.020/I/08/18 Tanggal 16 Agustus 2016 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan di Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
 5. Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 212/Kpts/RC.110/I/09/2020 tentang Perubahan Keempat atas Lampiran Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 340/KPts/RC.110/I/12/19 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2020 Sebagaimana Telah Diubah Terakhir dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 174/KPts/RC.110/I/08/2020;
 6. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Nomor : 11/SK/SM.110/I.14.2/06/2021 Tanggal 15 Juni 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan P4S serta Kegiatan Pembinaan dan Klasifikasi P4S;

- MEMPERHATIKAN** : 1. Peraturan Ditjen Perbendaharaan Nomor: PER-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
2. Surat Keputusan Kepala BBPP Ketindan, Nomor: 01/SK/OT.130/I.14/01/2021 Tanggal 4 Januari 2021 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen pada BBPP Ketindan;
3. Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor : 018.10.2.239654/2021 Tanggal 23 Nopember 2020;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN PERTAMA** : Memberikan bantuan sarana pembelajaran kepada P4S sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Surat Keputusan ini;
- KEDUA** : Pembiayaan atas penyelenggaraan kegiatan dimaksud dibebankan pada Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor : 018.10.2.239654/2021 Tanggal 23 Nopember 2020;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya ini akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 4 Oktober 2021



Kepala Balai,


Sumardi Noor
NIP. 196401221994031001

Surat Keputusan ini di sampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta
4. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Jakarta;
5. Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pertanian di Jakarta;
6. Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementerian Pertanian di Jakarta;
7. Kepala Perwakilan BPKP di Surabaya;
8. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Pembendaharaan Negara di Surabaya;
9. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Malang;
10. Yang bersangkutan untuk diindahkan dan dilaksanakan.

Lampiran 1 : Keputusan Kepala BBPP Ketindan
Nomor : /SK/SM.110/I.14.2/10/2021
Tanggal : 4 Oktober 2021

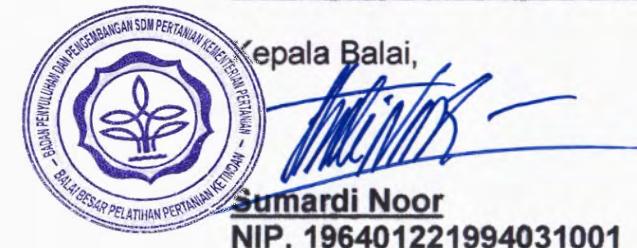
DAFTAR NAMA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PERDESAAN SWADAYA (P4S) PENERIMA BANTUAN SARANA PEMBELAJARAN TAHUN 2021

No.	Kabupaten/ Kota	Nama P4S	Nama Pengelola	NIK	Alamat P4S	HP	Jenis Barang
1	Situbondo	Kebun Mandiri	Achmad Anang Fiqri	3512071904840001	Jl. Pattas, Dsn Pareyaan Ds. Sumberkolak Kec. Panarukan Kab. Situbondo	085259720282	Mesin pelubang tanah (2 unit), screen proyektor (1 unit), pompa air (2 unit), mesin penyiang gulma (2 unit)
2	Situbondo	Murtajaya	Rebus Susanto	3512082810760001	Jl. Cerme 20 Kp. Airmancur Ds. Juglangan Kec. Panji Kab. Situbondo	081234777136	Komputer (1 paket), proyektor (1 unit), sound system portable (1 paket)

No.	Kabupaten/ Kota	Nama P4S	Nama Pengelola	NIK	Alamat P4S	HP	Jenis Barang
3	Banyuwangi	Sirtanio	Samanhudi	3510121104630003	Jl. Kyai Mahfud RT.02 RW.02 Dsn. Umbulharjo Ds. Sumberbaru Kec. Singojuruh Kab Banyuwangi	081336466348	Proyektor (1 unit), Sound system portable (1 paket)
4	Blitar	Karya Tani	Sugito	3505160702530003	Ds. Binangun Kec. Binangun Kab. Blitar	081231911444	Almari (2 unit), meja (2 unit), kursi (20 unit)
5	Jombang	Sahabat Tani	Desi Retnowadhani	3517036412770004	Dsn. Wedani Ds. Badang Kec. Ngoro Kab. Jombang	'082338801414	Laptop (1 unit), printer (1 Unit)
6	Blitar	Lembah Gogoniti	Mukarom Salasa S.Si.	3505191609860001	RT 05 RW 01 Ds. Kemirigede Kec. Kesamben Kab. Blitar	081233947676/ 081233947575	Komputer (1 unit), kamera (1 unit)
7	Batu	Madukara Farm	Hj. Sri Murtatik	3579025308540000	Jl. Abdul Ghaim No. 12 RT 02/04 Ds. Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu	082141128245	Laptop (1 unit), genset (1 unit)

No.	Kabupaten/ Kota	Nama P4S	Nama Pengelola	NIK	Alamat P4S	HP	Jenis Barang
8	Nganjuk	Tani Jaya	H. Sintoko, BE	3518141301610001	Dsn. Sawunggaling Ds. Bagor Kulon Kec. Bagor Kab. Nganjuk	081359980519	Laptop (1 unit), sound system portable (1 paket)
9	Bondowoso	Bintang Tani Sejahtera	Buharto	3511020909710001	RT 10 RW 4 Ds. Karangmelok Kec. Tamanan Kab. Bondowoso	081394626994	Laptop (1 unit), proyektor (1 unit)
10	Blitar	Ngundi Rejeki	Supali	3505060704580002	Jl. Argowilis RT.9/2 Ds. Ponggok Kec. Ponggok Kab. Blitar	081335045896	Laptop (1 unit), proyektor (1 unit)
11	Blitar	Ngudi Makmur	Sutrisno	3505100505580004	Ds. Gogodeso 2/8 Kec. Kanigoro Kab. Blitar	081336247487	Laptop (1 unit), kamera (1 unit)

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 4 Oktober 2021



Lampiran 6. Rekap Penumbuhan dan Penguatan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya) Tahun 2021

No	Nama P4S	Alamat (lengkap)	Kabupaten	Nama Ketua	Pelatihan/Permagangan Yang ditawarkan	Kategori Unggulan yang Dikelola (Sub Sektor)	Jenis Usaha Tani yang dikelola
1	Salak Rindang	Dsn. Mor Kolak Timur Ds. Kramat Kec. Bangkalan Kab. Bangkalan 69119	Bangkalan	Saniyah	pengolahan Salak (20 macam olahan; Olahan stik kelor, stik cabe, stik ginseng dan stik daun pepaya; Olahan kacang tanah (kacang bawang, kue bangkit kacang, kacang kelor)	Pengolahan Hasil Pertanian	Budidaya Tanaman Salak, Padi, Jagung
2	Napote Kreatif	Dsn. Mrengit Barat Ds. Bira Timur Kec. Sokobanah Kab. Sampang	Sampang	Mahfudh	Pembuatan pupuk organik, Pembibitan buah melon, semangka dan bawang merah, Budidaya buah melon, semangka dan bawang merah, Pengolahan hasil melon, Budidaya ikan lele	Pertanian Terpadu	Pembuatan pupuk organik, pengolahan tanah, pengendalian hama, pembibitan buah melon dan bawang merah, pengolahan hasil buah melon serta pemasaran
3	Panjalin	Ds. Sokobanah Daya Kec. Sokobanah Kab. Sampang	Sampang	Molyadi	Pembuatan pupuk organik, Pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian, Pengembangan sapi dan kambing, Budidaya ikan	Peternakan	Pembuatan pupuk organik, Pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian, Penggemukan sapi dan kambing, Budidaya ikan serta kegiatan pemasaran dari ternak, Pengembangan tanaman pangan dan hortikultura
4	Iboe Ratoh	Dusun Oloh Desa Bunten Barat Kec. Ketapang, Kab. Sampang	Sampang	Muhammad Mahfud	Pembuatan Pupuk Organik; Pembuatan Minuman Herbal	Pertanian	Budidaya Jahe Merah, Kunyit, temulawak, sereh, Olahan Herbal, Budidaya Kambing
5	Tanian Jamur	Dusun Loodon, Desa Omben, Kec. Omben, Kab. Sampang	Sampang	Abdul Hakki	Pembuatan Baglog, Budidaya Jamur, Pengendalian OPT Jamur dengan menggunakan Pesnab, Olahan Jamur	Hortikultura	Budidaya Jamur, Pembuatan Baglog
6	Gemah Ripah	Jl. KH. Hamim Ro'i Dusun Kendal, Desa Baruh, Kec. Sampang, Kab. Sampang	Sampang	Hidomudin	Pembuatan Agen Hayati, Budidaya Tanaman Sehat	Pertanian	Budidaya Kambing, Pembuatan Pupuk Organik, Agens Hayati, Budidaya Tanaman Sehat, Pembuatan Jamju Ternak
7	Yursayur	Jl. Lon Kebun, Desa Ketapang Barat, kec. Ketapang, Kab. Sampang	Sampang	Moh. Muhamir Fadoli	Budidaya Hidroponik; Olahan Sayur; Olahan Daun Mint, Pembuatan Instalasi Hidroponik	Pertanian	Budidaya Selada, Pakcoy, daun mint, bayam dan kangkung
8	KJPT Manut	Jl. Tambak Boyo RT/RW 22/20 Desa Klakah Kec. Klakah Kab. Lumajang	Lumajang	Moch. Imam Agus	Agribisnis Jamur	Hortikultura	Jamur
9	Milenial Semeru	Jl. Dusun Ngampo RT/RW 005/017 Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kab. Lumajang	Lumajang	Muhammad Khoiri	Pelatihan Budidaya dan Pengolahan Kopi; Pelatihan Budidaya dan pengolahan Pisang; Pelatihan Budidaya dan Pengolahan Kapologo; Budidaya dan pengolahan Tela Mada Lumajang	Pertanian	Pengolahan Kopi

No	Nama P4S	Alamat (lengkap)	Kabupaten	Nama Ketua	Pelatihan/Permagangan Yang ditawarkan	Kategori Unggulan yang Dikelola (Sub Sektor)	Jenis Usaha Tani yang dikelola
10	Goatzilla Farm	Jl. B29 RT/RW 01/06 Desa Kandanglepus Kec. Senduro Kab. Lumajang	Lumajang	Saiful Siam	Agribisnis Kambing	Peternakan	Ternak
11	Sumber Jambe	Jl. Ranupani Rt 06 RW 02 Dsn. Burno , Ds. Burno Kec. Senduro Kab. Lumajang	Lumajang	Tohar Suhartono	Budidaya Tanaman Pisang, Budidaya Tanaman Kapulaga, Pengolahan Hasil Pertanian; Pembuatan Pupuk Organik	Pertanian	Budidaya Pisang, Kapulaga, Panili, kayu-kayuan
12	Wisma Tani	Jl. Raya Tukum Desa Tukum Kec. Tekung Kab. Lumajang	Lumajang	Djohari Irianto	Agribisnis Pembibitan	Pertanian	Pembibitan
13	Mitra Tani Hayati	Dukuh Nglumpang III RT/RW 001/002 Desa Nglumpang Kec. Mlarak Kab. Ponorogo	Ponorogo	Slamet Riyadi	Produksi agens hayati, pupuk organik dan MOL	Pertanian	Budidaya Padi dan Jagung
14	Putra Gading	Jl. Basyariah RT/RW 03/02, Desa Lengkong Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo	Ponorogo	Mohamad Sholeh Hafifullah	Pembinaan Regu PHPT "Spot Stop"; Pemberdayaan Alumni untuk Regu PHT	Pertanian	Budidaya padi
15	Tani Makmur	JL. Sri Tanjung Dsn. Krajan Ds. Gladag Kec. Rogojampi Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Heru Rusiyanto	Alsintan	Pertanian	Pelayanan jasa alsintan
16	Omah Organik	Jl. Masjid Baitussalam RT 002 RW 007 Dsn. Pandan Ds. Kembiritan Kec. Genteng Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Bakuh Joko Winarko	Pertanian organik	Pertanian	Budidaya tanaman pangan dan hortikultura, pembuatan pupuk organik padat, cair, pestisida hayati
17	Pucang Sari	Jl. Dahlia Gg. 3 RT 003 RW 001 Dsn. Krajan Ds. Jambewangi Kec. Sempu Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Rukiyan	Budidaya buah naga dan jambu kristal, Olahan buah-buahan, Olahan toga, Pembuatan POC, Budidaya anggrek	Hortikultura	Tanaman pangan, buah-buahan (buah naga dan jambu kristal), tanaman hias (anggrek), tanaman toga (empon-empon)
18	Suka Tani	Dsn. Krajan RT 002 RW 003 Ds. Sidorejo Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	drg. Edi Supradono	Pelatihan pemberian hortikultura buah	Hortikultura	Pengembangan pemberian hortikultura
19	Al Fath Horti Center	Jl. Diponegoro No. 02 RT 003 RW 003 Dsn. Tugurejo Ds. Tegalrejo Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi	Banyuwangi	Moh Khotib	Pelatihan tanaman hias dan pelatihan bonsai	Hortikultura	Tanaman hias dan bonsai
20	Ternak Jaya	RT 001 TW 003 Ds. Tegalrejo, Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung	Tulungagung	Ali Maksum	Budidaya penggemukan Domba; Formulasi pakan	Peternakan	Ternak kambing/domba, penggemukan domba
21	Kampung Susu Dinasty	Jl. Kanigoro RT 06 RW 01 Desa Sidem Kec. Gondang Kab. Tulungagung	Tulungagung	Ainis Sa'adah	Pelatihan beternak sapi perah, pelatihan pengolahan susu sapi	Peternakan	Peternakan sapi perah dan pengolahan susu
22	Sempulur	RT 04 RW 06 Ds. Pagersari Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung	Tulungagung	Sulistiyawati	Budidaya Ikan Gurami; Pasca Panen (keripik pisang)	Perikanan	Budidaya Ikan Gurami; Olahan minuman sehat/sinom
23	Ternak Mulya Farm	Dsn. Kalianyar RT 003 RW 002 Desa Ngunggahan Kec. Bandung Kab. Tulungagung	Tulungagung	H. Kahar	beternak Itik; Pembuatan Telur Asin	Peternakan	Beternak Itik; pembuatan telur asin
24	Nuju Makmur	Dsn. Miridudo RT 01 RW 05 Ds. Mirigambar Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung	Tulungagung	Suwarto	Budidaya bawang merah; Budidaya Cabe	Hortikultura	Budidaya bawang merah tumpangsasi cabe rawit
25	Kantong Anggrek	Dsn. Suwatu RT 003 RW 003 Ds. Segawe Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung	Tulungagung	Wasis	Pelatihan cara budidaya tanaman anggrek (penanaman dan perawatannya)	Hortikultura	Budidaya tanaman anggrek

No	Nama P4S	Alamat (lengkap)	Kabupaten	Nama Ketua	Pelatihan/Permagangan Yang ditawarkan	Kategori Unggulan yang Dikelola (Sub Sektor)	Jenis Usaha Tani yang dikelola
26	Lestari	Dsn. Krajan RT 03 RW 02 Ds. Samar Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung	Tulungagung	Rasidi	Budidaya Klanceng; Perbaikan varietas durian dan alpukat; budidaya beras merah; pembuatan pupuk organik	Pertanian	Budidaya Klanceng; porang; empon-empon
27	Lestari	Dsn. Krajan 3 RT/RW 01/06 Desa Betak Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung	Tulungagung	bakuh Joko Winarko	Pembuatan Kue Cokelat/Kakao; administrai	Pengolahan Hasil Pertanian	Komoditas kakao/coklat
28	Tani Makmur Jaya	Ds. Gogodeso RT 02 RW 03 Kec. Kanigoro Kab. Blitar	Blitar	Sumidi, SP	Pembibitan sapi potong, Budidaya bawang merah	Pertanian Terpadu	Integrated farming
29	Integrated Farming Indonesia	Dsn. Tugurejo RT 01 RW 01 Ds. Sragi Kec. Talun Kab. Blitar	Blitar	Setyo Budiawan	Magang Peternakan; Integrated Farming	Pertanian Terpadu	Penggemukan Sapi, Budidaya Jagung, Padi, Kios Pupuk
30	Tani Makmur	Jl. Rajawali Dsn. Tambakrejo RT 01 RW 01 Ds. Ngadri Kec. Binangun Kab. Blitar	Blitar	Erik Prasetyo	Budidaya Cabai Keriting	Pertanian	Budidaya cabe keriting; jagung
31	Mardi Mulyo Farm	RT 02 RW 01 Ds. Banaran Kec. Geger Kab. Madiun	Madiun	Syaidul Basyari	Pembuatan Pupuk Kandang; Sekolah Tani; pembuatan Pakan Fermentasi	Peternakan	Budidaya Padi; Semai Padi
32	Qirama	Ds. Tladan RT 08 RW 01 Kec. Kawedanan Kab. Magetan	Magetan	Jiyanto	Kohe kambing fermentasi, Media Tanam	Pertanian	Kohe kambing dan pembuatan media tanam
33	Sarangan Agro Lestari	Singolangu RT 015 RW 003 Desa Sarangan, Kec. Plaosan Kab. Magetan	Magetan	Dedih Kurniawan, S.Si	Vokasi pengolahan susu, vokasi pengolahan limbah, vokasi ternak ayam kampung, vokasi pengolahan stick sayur	Pertanian Terpadu	Budidaya Hortikultura, Budidaya Ayam Kampung, Olahan Susu
34	Margo Mulyo	Desa Mangunrejo RT 015 RW 05 Kec. Kawedanan Kab. Magetan	Magetan	Sardi	Fermentasi Kotoran Hewan Sapi	Peternakan	Budidaya Padi; Budidaya Sapi

TARGET & REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2021

KRO	RO/Komponen	Satuan	Target		Realisasi			
			Vol	Anggaran	Vol	%	Anggaran	%
Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan :	Kegiatan	7	2.871.000.000	7	100,00%	2.870.525.913	99,98%
	- Koorodinasi, sosialisasi, monev, dll	Kegiatan	7	1.058.755.000	7	100,00%	1.058.658.363	99,99%
	- Bimtek	Orang	1.202	1.812.245.000	1.202	100,00%	1.811.867.550	99,98%
	Koordinasi, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan (PEN) :	Kegiatan	7	206.000.000	7	100,00%	206.000.000	100,00%
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	- Pengawalan, Pendampingan, Supervisi dan Monev	Kegiatan	7	206.000.000	7	100,00%	206.000.000	100,00%
	Penumbuhan dan Penguatan P4S :	Lembaga	11	254.000.000	11	100,00%	253.286.500	99,72%
	- Fasilitasi Sarana Prasarana	Lembaga	11	230.200.000	11	100,00%	229.886.500	99,86%
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	- Pembinaan dan Klasifikasi P4S		1	23.800.000	1	100,00%	23.400.000	98,32%
	Sarana Pelatihan Pertanian :	Unit		247.286.000			246.335.500	99,62%
	- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi Pelatihan	Unit	1	141.819.000	1	100,00%	141.797.500	99,98%
Sertifikasi Profesi dan SDM	- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pelatihan	Unit	1	105.467.000	1	100,00%	104.538.000	99,12%
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian :	Orang	74	159.609.000	74	100,00%	146.436.747	91,75%
	Jenis Kompetensi :							
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	- THL TB-PP		24	36.000.000	24	100,00%	33.361.372	92,67%
	- Penyuluh Pertanian		30	57.325.000	30	100,00%	57.307.475	99,97%
	- Penyuluh Pertanian (PNBP)		20	66.284.000	20	100,00%	55.767.900	84,13%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan :	Orang	3.683	7.515.477.000	3.679	99,89%	7.472.596.315	99,43%
	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	Orang	1.070	1.961.824.000	1.066	99,63%	1.937.680.500	98,77%
	Reguler :		75	182.772.000	75	100,00%	171.888.000	94,05%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	- Pelatihan Fungsional		30	109.737.000	30	100,00%	108.334.000	98,72%
	- Pelatihan Teknis (PNBP)		30	43.000.000	30	100,00%	38.580.000	89,72%
	- Bimbingan Teknis (PNBP)		15	30.035.000	15	100,00%	24.974.000	83,15%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN):		995	1.779.052.000	991	99,60%	1.765.792.500	99,25%
	- Pelatihan Teknis		720	1.330.541.000	720	100,00%	1.324.887.500	99,58%
	- Pelatihan Manajerial BPP Konstratani		150	289.579.000	150	100,00%	282.045.000	97,40%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	- Pelatihan Pertanian bagi Camat		125	158.932.000	121	96,80%	158.860.000	99,95%
	Pelatihan Bagi Non Aparatur	Orang	2.613	5.553.653.000	2.613	100,00%	5.534.915.815	99,66%
	Reguler :		473	1.116.223.000	473	100,00%	1.107.333.150	99,20%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	- Pelatihan Teknis/Tematik		281	367.297.000	281	100,00%	362.835.250	98,79%
	- Kewirausahaan		162	198.416.000	162	100,00%	198.257.900	99,92%
	- Magang Pemuda Tani		30	550.510.000	30	100,00%	546.240.000	99,22%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Bagi Non Aparatur (PEN)		2.140	4.437.430.000	2.140	100,00%	4.427.582.665	99,78%
	- Pelatihan Teknis/Tematik		970	1.576.058.000	970	100,00%	1.573.820.000	99,86%
	- Pelatihan Mendukung Ketersediaan Pangan bagi Petani Milenial		300	871.950.000	300	100,00%	871.950.000	100,00%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	- Pelatihan Bagi Petani dan Penyuluh (BIMTEK)		840	1.887.382.000	840	100,00%	1.880.672.665	99,64%
	- Pelatihan Kewirausahaan		30	102.040.000	30	100,00%	101.140.000	99,12%
	- Pelatihan Teknis Tematik Mendukung Food Estate		-	-	-	-	-	-
Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT Pelatihan :	layanan		9.904.926.000			9.381.938.447	94,72%
	- Gaji	bulan	12	6.305.897.000	12	100,00%	5.796.222.610	91,92%
	- Operasional	bulan	12	3.599.029.000	12	100,00%	3.585.715.837	99,63%
TOTAL				21.158.298.000			20.577.119.422	97,25%